

ABSTRAK

WILDA YANTI, 2010/55247 : Usaha Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik Di SMA N 7 Sijunjung : Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Th 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi motivasi belajar pada proses pembelajaran sejarah peserta didik masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh guru sejarah dalam membangkitkan motivasi belajar sejarah peserta didik di SMA Negeri 7 sijunjung: studi kasus siswa kelas XI IPS (2) mengetahui bentuk usaha yang paling banyak dilakukan oleh guru sejarah dalam membangkitkan motivasi belajar sejarah peserta didik di SMA Negeri 7 sijunjung: studi kasus siswa kelas XI IPS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 7 Sijunjung yang berjumlah tiga orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh guru sejarah untuk membangkitkan motivasi belajar sejarah meliputi 1) menyiapkan siswa supaya lebih fokus 2) memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. 3) memberikan soal latihan. 4) membentuk diskusi kelompok 5) memberikan teguran apabila tidak membuat tugas 6) menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari 7) memberikan pujian 8) menyelipkan humor . Usaha yang paling banyak dilakukan oleh guru sejarah untuk membangkitkan motivasi belajar sejarah adalah menyiapkan siswa supaya lebih fokus.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, bahwa usaha yang dilakukan oleh guru sejarah untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah peserta didik di SMA N 7 Sijunjung adalah menyiapkan siswa supaya lebih fokus, memberikan bantuan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam belajar, memberikan soal latihan, membentuk diskusi kelompok, memberikan teguran, menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, memberikan pujian, menyelipkan humor. Dengan itu disarankan bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam pembelajaran sejarah agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi saat belajar sejarah.